

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan adalah bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan yang didirikan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan non jasa, sudah tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapainya. Penetapan tujuan perusahaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan, karena dengan tujuan yang jelas, maka kegiatan perusahaan akan terarah. Dalam persaingan bisnis saat ini perlu ditunjang dengan sumber daya manusia yang tinggi, karena dengan demikian tujuan akan mudah dicapai.

Sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat penting bagi perusahaan, dimana karyawan semakin menyadari hak dan kewajiban dalam perusahaan, dan yang menjadi sorotan utama mereka adalah dalam hal pemberian gaji dan upah. Gaji dan upah merupakan balas jasa dalam bentuk uang, dimana biaya gaji dan upah merupakan beban bagi perusahaan tetapi hal itu dapat memotivasi karyawan untuk bekerja dan melaksanakan kewajibannya dengan baik sedangkan bagi karyawan, gaji dan upah merupakan sumber penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu penggajian dan pengupahan dalam perusahaan harus benar-benar

mencerminkan keadaan dan bebas dari kecurangan-kecurangan yang terjadi. Perusahaan juga memperhatikan tanggungjawab karyawan yang bersangkutan, serta sesuai dengan jasa dan pengorbanan karyawan tersebut kepada perusahaan.

Informasi yang akurat berkaitan dengan karyawan dalam perusahaan dapat membantu atasan dalam menetapkan gaji dan upah serta mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan dalam pembayaran gaji dan upah. Dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang baik dan benar guna pengambilan keputusan, perusahaan maupun pihak luar yang membutuhkan, maka perlu disusun sistem akuntansi yang memadai dalam perusahaan. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001 : 3).

Dengan adanya sistem yang baik diharapkan dapat mengatur dan menjaga kelancaran aktivitas perusahaan dan dapat memberikan ketepatan data akuntansinya. Suatu sistem dibentuk oleh jaringan-jaringan prosedur dan fungsi-fungsi yang terkait yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang memadai hendaknya mengandung unsur-unsur pengendalian intern, yang bertujuan untuk mencegah kemungkinan adanya kecurangan, serta adanya penggajian dan pengupahan yang melebihi jumlah sebenarnya. Sehingga dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terdapat pembagian-pembagian tugas yang dilakukan oleh bagian pencatat waktu, bagian

pembuat daftar gaji dan upah serta bagian juru bayar gaji dan upah. Juga dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan membuat perincian yang jelas kepada karyawan. Perincian yang jelas yang dibuat adalah perincian tentang besarnya gaji dan upah, serta tunjangan dan potongan yang harus diterima karyawan sesuai dengan ketepatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan melibatkan Fungsi kepegawaian yang bertanggungjawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan karyawan, penetapan tarif gaji dan upah, promosi dan penurunan pangkat, mutasi karyawan, penghentian karyawan dari pekerjaannya, dan penetapan berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan serta menghitung gaji dan upah serta tunjangan kesejahteraan karyawan. Fungsi keuangan bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran gaji dan upah serta berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan. Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja dan distribusi biaya tenaga kerja serta penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Fungsi pencatat waktu bertanggung jawab untuk mencatat waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan (Mulyadi, 2001 : 373).

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dari suatu sistem akuntansi akan diperoleh laporan-laporan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi, dan dari informasi tersebut dapat dilihat elemen-elemen suatu sistem akuntansi pokok yang terdiri dari formulir, buku-buku catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat. Oleh karena itulah sistem akuntansi yang memadai dapat digunakan sebagai alat pengendalian yang efektif dan efisien.

Penelitian tentang pelaksanaan sistem akuntansi yang terkait dengan sistem penggajian dan pengupahan dilakukan oleh I Wayan Perdana Rasmita dengan judul Evaluasi Sistem Penggajian pada PT. TVRI (PERSERO) Bali di Denpasar dengan hasil penelitian belum memadai. Penelitian yang lain tentang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan juga dilakukan oleh Luh Gede Verena Dewi dengan judul Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada Koperasi Karyawan Angkasa (KOPKAR ANGKASA) Tuban – Bali dengan hasil penelitian yang juga belum memadai. Unsur- unsur sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dievaluasi hanya lima unsur antara lain informasi yang diperlukan oleh manajemen, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan bagan alir dokumen (*flow chart*). Penelitian yang sekarang dilakukan untuk mengevaluasi delapan unsur yang terdapat dalam teori Mulyadi antara lain deskripsi kegiatan, informasi yang diperlukan manajemen, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, pengendalian intern dan bagan alir dokumen (*flow chart*).

PT. Hasta Werdhi Express di Denpasar adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman barang. Sistem akuntansi penggajian yang dilaksanakan pada PT. Hasta Werdhi Express di Denpasar adalah bagian personalia mencatat kehadiran karyawan dalam daftar hadir karyawan. Pada akhir bulan direkap untuk diarsip, kemudian daftar gaji dan rekap daftar gaji diserahkan ke bagian pembukuan untuk dijurnal. Oleh bagian *accounting* rekap daftar gaji dibuatkan bukti kas keluar, berdasarkan rekap daftar gaji dibuatkan cek dan dimintakan persetujuan ke Direktur. Bila sudah ada persetujuan, bagian *accounting* menguangkan cek ke Bank dan diserahkan kembali ke bagian personalia. Karyawan dapat mengambil gaji pada bagian personalia dengan terlebih dahulu menandatangani daftar gaji.

Sedangkan sistem akuntansi pengupahan yang dilaksanakan pada PT. Hasta Werdhi Express di Denpasar adalah bagian personalia mencatat jumlah hari kerja dan jam kerja karyawan. Jumlah hari kerja dan jam kerja karyawan direkap untuk diarsip, sedangkan daftar upah dan rekap daftar upah diserahkan ke bagian *accounting* untuk dijurnal, oleh bagian *accounting* rekap daftar upah dibuatkan bukti kas keluar. Berdasarkan rekap daftar upah dibuatkan cek dan dimintakan persetujuan ke Direktur. Bila sudah ada persetujuan, bagian *accounting* menguangkan cek ke Bank dan diserahkan kembali ke bagian personalia. Karyawan dapat mengambil upah pada bagian personalia dengan terlebih dahulu menandatangani daftar upah.

Dari uraian tersebut diatas dapat dilihat kelemahan dan masalah yang terdapat dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang belum sesuai dengan teori, antara lain ;

1. Berdasarkan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian terdapat temuan sebagai berikut :

Surat pernyataan gaji tidak mencantumkan jenis tunjangan yang diterima karyawan.

2. Berdasarkan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian tidak disiapkan kartu penghasilan karyawan.

3. Berdasarkan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian terdapat temuan sebagai berikut :

- a) Terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi kepegawaian, dimana fungsi kepegawaian merangkap sebagai fungsi keuangan.

- b) Terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi akuntansi, dimana fungsi akuntansi juga merangkap sebagai fungsi keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas masalah sistem akuntansi pembayaran gaji dan upah karyawan dengan judul : “Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Hasta Werdhi Express di Denpasar”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Hasta Werdhi Express di Denpasar sudah memadai atau belum?"

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi memadai atau belum penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. Hasta Werdhi Express di Denpasar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan pengalaman praktis dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat diketahui permasalahan yang sebenarnya dihadapi dalam praktek.
- 2) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Warmadewa.

b. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang berguna dalam menciptakan suatu sistem akuntansi pembayaran gaji dan upah yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan serta memberi informasi yang jelas dan terperinci kepada karyawan dalam menentukan kebijaksanaan yang tepat mengenai perhitungan penggajian dan pengupahan.

c. Bagi Universitas/Fakultas

Hasil penelitian ini nantinya akan disumbangkan kepada Universitas untuk dapat menambah bacaan ilmiah dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Universitas Warmadewa Denpasar.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai skripsi ini, dikemukakan sistem penulisan dan uraian singkat mengenai isi dari masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori, meliputi pengertian evaluasi, pengertian sistem, pengertian sistem akuntansi, tujuan umum pengembangan sistem akuntansi, pengertian gaji dan upah, pengertian sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, unsur sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, publikasi penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tempat dan obyek penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, tenaga kerja, aktivitas perusahaan, dan daerah pemasaran dan saluran pemasaran.

BAB V : DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang deskripsi data, evaluasi data dan pembahasan tentang pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Hasta Werdhi Express di Denpasar.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisikan simpulan dan saran.